

Kabupaten Tanahbumbu Terima DIPA sebesar Rp 468,2 Miliar



Penerimaan DIPA dari KPPN Kotabaru.

Total pagu belanja 2021 yang dikelola KPPN Kotabaru mencapai Rp 1,1 triliun dalam bentuk pagu belanja kementerian atau lembaga sebesar Rp 468,2 miliar. Sementara bagi dana transfer ke daerah sebesar Rp. 631,97 miliar, termasuk Kabupaten Tanbu saat Penyerahan Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Petikan Tahun Anggaran 2021 dan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2020, di Hotel Ebony Batulicin, Tanahbumbu (Tanbu), Rabu (16/12/2020).

Dihadiri Wakil Bupati Tanbu, H Ready Kambo, Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kotabaru, Ahmad Bermadi menegaskan jika penyerahan daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) petikan tahun 2021 bukan sekedar kegiatan formalitas. Namun sebagai tonggak dalam mewujudkan pengelolaan anggaran berkualitas, akuntabilitas dan transparan.

"Penyerahan DIPA harus menjadi momentum untuk menjaga dan memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan pengelolaan anggaran yang berkualitas, sekaligus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran negara," ucap Bermadi.

Menurutnya, tujuan utama dari semua ini untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam acara itu ia menyampaikan amanat presiden Joko Widodo, yang dikutip dalam penyerahan DIPA serta dana transfer ke daerah dan dana desa TA 2021 secara virtual di Istana

Negara, November lalu. Bahkan diwanti-wanti APBN 2021 harus segera dibelanjakan untuk menggerakkan ekonomi.

"Bahkan untuk melakukan lelang bisa dimulai sejak Desember, sehingga awal Januari program sudah berjalan," kutip Bermadi.

Sementara itu, H Ready Kambo membacakan sambutan Bupati Sudian Noor, mengintruksikan kepada Organisasi Perangkat Daerah dan Unit Kerja terkait, untuk segera menindaklanjuti, agar pada awal tahun, penerimaan DIPA dan Dana Transfer Daerah Tahun Anggaran 2021 sudah dapat direalisasikan.

"Sehingga pembangunan di daerah ini, berlangsung semakin cepat dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Apalagi tahun 2021, kita masih di tengah pandemi covid-19," ucapnya di depan para satuan kerja penerima DIPA.

Bupati menyebutkan, jika DIPA dan Dana Transfer Daerah Tahun Anggaran 2021, segera direalisasikan maka akan memberikan effect terhadap ekonomi masyarakat. Terutama dalam pemulihan ekonomi masyarakat yang terdampak covid-19.

"Saya juga, berharap agar kepala SKPD dan unit kerja dapat melaksanakan program kerja, yang telah direncanakan dengan mengelola anggaran tahun 2021 dengan lebih akuntabel, transparan, efektif dan efisien, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat," pungkasnya.

Sumber Berita:

1. <http://mc.tanahbumbukab.go.id>, Wabup H Ready Kambo Hadiri Penyerahan DIPA 2021, Rabu, 16 Desember 2020.
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, Kabupaten Tanahbumbu Terima DIPA sebesar Rp 468,2 Miliar, Rabu, 16 Desember 2020.

Catatan:

☛ Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran terdiri empat kategori yakni:

1. Kesesuaian Perencanaan dan Penganggaran;
2. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan;
3. Kepatuhan Terhadap Regulasi;
4. Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan.

❁ 12 Indikator Penilaian dalam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, yaitu:

1. Penyerapan Anggaran (bobot 20%);
2. Penyelesaian Tagihan (bobot 20%);
3. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 5%);
4. Data Kontrak (bobot 10%);
5. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) (bobot 10%);
6. Revisi DIPA (bobot 5%);
7. Pengembalian/Kesalahan SPM (bobot 5%);
8. Retur SP2D (bobot 5%);
9. Penyampaian LPJ Bendahara (bobot 5%);
10. Renkas/ RPD Harian (bobot 5%);
11. Nilai Pagu Minus Belanja Pegawai (bobot 5%);
12. Dispensasi Pengajuan SPM (bobot 5%).

(Sumber: <https://djpbk.kemenkeu.go.id/kppn/painan/id/berita/berita-terbaru/202-berita-kantor-pelayanan-perbendaharaan-negara/2845-sosialisasi-indikator-kinerja-pelaksanaan-anggaran.html>)